

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah meja dapur yang digunakan ibu rumah tangga sudah memiliki tingkat ergonomis yang cukup bagi masing-masing subjek. Populasi dari penelitian ini adalah 28 ibu rumah tangga di RT 14 Perumahan Griya Permata Alam, Ngijo, Malang. Penelitian dilakukan dengan membandingkan ukuran meja dapur dengan ukuran antropometris dari masing-masing subjek dengan meja dapurnya miliknya. Dalam penelitian ini ditemukan 11 dari 28 subjek memiliki meja yang tidak ergonomis, sedangkan 17 lainnya memiliki meja yang ergonomis. Dari sebelas sampel yang memiliki meja dapur yang tidak ergonomis, semuanya menyatakan mengalami pegal pada tubuh. Sementara itu, dari 17 subjek yang memiliki meja dapur ergonomis, sebanyak 13 subjek menyatakan masih memiliki keluhan pegal pada bagian bahu, kaki, tangan, dan punggung.

Kata kunci: Ergonomis, Antropometris, Meja Dapur

ABSTRACT

This study aims to find out whether the kitchen table used by housewives already has sufficient ergonomic levels for each subject. The population of this study were 28 housewives at RT 14 Perumahan Griya Permata Alam, Ngijo, Malang. The study was conducted by comparing the size of the kitchen table with the anthropometric size of each subject with his kitchen table. In this study founded 11 people of 28 samples had non-ergonomic tables, while the other 17 have ergonomic tables. From 11 samples that had a non-ergonomic kitchen table, all of them said they were experiencing stiffness in the body. Meanwhile from 17 samples that had ergonomic kitchen tables, 13 subjects stated that they still had soreness complaints on shoulder, leg, arm, and back part.

Keywords: Ergonomic, Anthropometric, Kitchen Table